

PT. QAZWA MITRA HASANAH

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00100/3.0470/AU.2/09/1403-3/1/IV/2024

Dewan Direksi dan Komisaris

PT. Qazwa Mitra Hasanah

South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini No.Kav.8, RT.10/RW.4,
Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12430.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah (“Perusahaan”), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Djoko, Sidik & Indra



Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM. CA. CPA. CPI.
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1403
24 April 2024



PT. QAZWA MITRA HASANAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

A S E T	Catatan	2023	2022
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan Setara Kas	2c, 3	890,919,440	322,213,120
Piutang Usaha	2e, 4	755,290,000	-
Beban Dibayar di Muka	2e	29,976,804	1,815,500
Jumlah Aset Lancar		<u>1,676,186,244</u>	<u>324,028,620</u>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Aset Tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp41.295.994 pada 2023 dan Rp29.564.812 pada 2022)	2f, 5	22,098,582	15,038,865
Aset tak berwujud - bersih	2g, 6	829,348,410	989,204,166
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>851,446,992</u>	<u>1,004,243,031</u>
JUMLAH ASET		<u>2,527,633,236</u>	<u>1,328,271,651</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

KEWAJIBAN & EKUITAS	Catatan	2023	2022
<u>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</u>			
Hutang Usaha	2h, 7	39,758	-
Hutang Lain-lain	8	-	1,117,588,205
Hutang Pajak	2k, 9	27,090,431	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	10	12,025,000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>39,155,189</u>	<u>1,117,588,205</u>
<u>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</u>			
Imbalan Pasca Kerja	2l, 11	110,258,890	105,021,250
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>110,258,890</u>	<u>105,021,250</u>
Jumlah kewajiban		<u>149,414,079</u>	<u>1,222,609,455</u>
<u>EKUITAS</u>			
Modal Disetor	12	6,834,200,000	6,834,200,000
Saldo Laba		(6,728,537,804)	(4,621,275,255)
Laba Tahun Berjalan		2,272,556,961	(2,107,262,548)
Jumlah Ekuitas		<u>2,378,219,157</u>	<u>105,662,196</u>
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		<u>2,527,633,236</u>	<u>1,328,271,651</u>

Atas nama dan mewakili manajemen,


**Qazwa
Mitra
Hasanah**
Dikry Faren
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
PENJUALAN	2j, 13	4,691,599,300	198,350,300
BEBAN USAHA			
Beban Pengembangan Produk dan Teknologi	2j, 14	99,124,003	261,838,579
Beban Administrasi dan Umum	2j, 15	2,247,948,298	1,730,431,125
Beban Pemasaran	2j, 16	50,905,231	315,370,474
Jumlah		<u>2,397,977,532</u>	<u>2,307,640,178</u>
LABA USAHA		<u>2,293,621,768</u>	<u>(2,109,289,878)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	2j, 17		
Pendapatan Lainnya		7,097,533	2,385,629
Beban Lainnya		(1,419,507)	(358,299)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain		<u>5,678,026</u>	<u>2,027,330</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>2,299,299,794</u>	<u>(2,107,262,548)</u>
Pajak Penghasilan	2k	(26,742,833)	-
LABA BERSIH		<u><u>2,272,556,961</u></u>	<u><u>(2,107,262,548)</u></u>

Atas nama dan mewakili manajemen,


**Qazwa
Mitra
Hasanah**
 Dikry Pares
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</u>		
Laba / (rugi) bersih	2,272,556,961	(2,107,262,548)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi Laba bersih menjadi arus kas dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 5)	11,731,182	10,171,416
Penyusutan Aset Tak Berwujud (Catatan 6)	159,855,756	159,855,756
Beban Imbalan Kerja	5,237,640	42,466,035
Laba / (rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	2,449,381,539	(1,894,769,341)
Penurunan (kenaikan)		
Piutang Usaha	(755,290,000)	-
Beban Dibayar di muka	(28,161,304)	784,106
Kenaikan (penurunan)		
Hutang Usaha	39,758	(84,680,500)
Hutang Lain-lain	(1,117,588,205)	1,051,334,303
Hutang Pajak	27,090,431	(1,116,711)
Hutang Biaya	12,025,000	-
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk Aktivitas Operasi)	<u>587,497,219</u>	<u>(928,448,143)</u>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Inventasi :</u>		
Penambahan aset tetap (Catatan 5)	(18,790,899)	(1,478,000)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(18,790,899)</u>	<u>(1,478,000)</u>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>		
Penambahan Modal Disetor	-	1,115,000,000
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>1,115,000,000</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	568,706,320	185,073,857
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	322,213,120	137,139,263
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>890,919,440</u>	<u>322,213,120</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan